

KABUPATEN PATI

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (dlm Ribuan)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dml Ribuan)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata	
	201		2014	2015	2016	201		2014	2015	2016	201		2015	2016	Anggaran	Realisasi	
	2012	3				2	3				2	3					4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	NA	NA	39.664	171.982	171.982	NA	NA	NA	133.947	166.163	NA	NA	NA	95,91	96,62		
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apratur	NA	NA	104.660	61.660	61.660	NA	NA	NA	104.660	61.660	NA	NA	NA	100,00	100		
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	NA	NA	8.750	10.000	10.000	NA	NA	NA	8.750	10.000	NA	NA	NA	100,00	100		
Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	NA	NA	0	12.379	12.379	NA	NA	NA	0	12.379	NA	NA	NA	#DIV/0!	100		
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	NA	NA	13.200	8.385	8.385	NA	NA	NA	13.200	8.385	NA	NA	NA	100,00	100		
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	NA	NA	4.000	1.080	1.080	NA	NA	NA	4.000	1.080	NA	NA	NA	100,00	100		
Program Penataan Administrasi Kependudukan	NA	NA	56.000	39.000	39.000	NA	NA	NA	55.900	39.000	NA	NA	NA	99,82	100		

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (dlm Ribuan)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dlm Ribuan)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata	
	201		2014	2015	2016	201		2014	2015	2016	201		2015	2016	Pertumbuhan		
	2012	3				2	3				2	3			4	5	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	NA	NA	13.176	0	0	NA	NA	NA	13.176	0	NA	NA	NA	100,00	0		
Program Pemeliharaan Kanrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	NA	NA	0	18.000	18.000	NA	NA	NA	0	18.000	NA	NA	NA	#DIV/0!	100		
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	NA	NA	20.000	11.530	11.530	NA	NA	NA	12.034	11.530	NA	NA	NA	60,17	100		
Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Jender dalam Pembangunan	NA	NA	12.250	11.030	11.030	NA	NA	NA	11.410	11.030	NA	NA	NA	93,14	100		
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	NA	NA	15.000	10.400	10.400	NA	NA	NA	15.000	10.400	NA	NA	NA	100,00	100		
Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik	NA	NA	15.000	880	880	NA	NA	NA	13.905	880	NA	NA	NA	92,70	100		

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan PATI

Tantangan pengembangan pelayanan kecamatan PATI merujuk pada tugas fungsi utama kecamatan yaitu koordinasi (i) penyelenggaraan pemerintahan, (ii) pelayanan publik, dan (iii) pemberdayaan masyarakat Desa/kelurahan.

Berdasarkan evaluasi kinerja pelayanan Kecamatan PATI kurun 2012-2017, maka tantangan pengembangan ke arah lima tahun yang akan datan (2017-2022) seagai berikut.

1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.

Tantangan dalam memberikan rasa aman dalam hal ini menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat melalui pengembangan keikutsertaan masyarakat dalam menjaga lingkungannya. Keberadaan lembaga posko keamanan lingkungan (Poskamling) yang selama ini sudah ada memerlukan upaya untuk mengembalikan peran dan fungsinya untuk ikut serta dalam menjaga ketentraman dan ketertiban. Selain itu keberadaan tenaga perlindungan masyarakat (Linmas) dapat dimanfaatkan untuk ikut serta dalam menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan.

2. Koordinasi bidang fungsi Penyelenggaraan Pemerintahan

Tantangan ke depan adalah implementasi teknologi informasi untuk penyelenggaraan pemerintahan di era keterbukaan informasi, maka tantangan pengembangannya adalah bagaimana kecamatan menguatkan fasilitasi dan koordinasi lintas pelaku untuk menyediakan data sektoral kewilayahan yang akurat dan terbaru.

Peluang pengembangan ke depan perlu diprioritaskan optimalisasi pelaksanaan pelimpahan kewenangan Bupati kepada Camat. Oleh karena itu tantangan sekaligus peluang pengembangannya adalah peningkatan kualifikasi sumber daya aparatur kecamatan.

3. Pelayanan Publik

Tantangan pembangunan nasional dalam RPJMN dimana seluruh daerah di Indonesia diprograman bergerak ke arah Smart City memberi tantangan khusus bagi kecamatan untuk menyelenggarakan pelayanan publik berbasis teknologi informasi menuju smart kecamatan (Kecamatan cerdas). Fokus pengembangan pelayanan kurun lima tahun ke depan adalah menuju kecamatan berstandar ISO untuk pelayanan publik.

4. Pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan

Tantangan dari RPJMN 2014-2019 adalah bagaimana menguatkan partisipasi masyarakat menuju tata kelola pemerintahan yang demokratis dan menguatkan kemandirian wilayah. Tantangan pengembangan layanan kecamatan kurun 2017-2022 lebih memerlukan fokus pengembangan dalam hal isu:

- a. Partisipasi masyarakat untuk menjaga pengendalian kualitas dan kuantitas sumber lingkungan hidup yang diakibatkan oleh kegiatan rumah tangga dan kegiatan usaha.
- b. Partisipasi masyarakat untuk memenuhi rasio kebutuhan sarana sanitasi lingkungan untuk mengurangi resiko dampak kesehatan dikarenakan lingkungan pemukiman yang tidak sehat.